

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kemampuan Literasi Matematika Siswa dengan Hasil Belajar Tinggi

Berdasarkan hasil analisis, siswa dengan hasil belajar tinggi mampu menyelesaikan semua soal yang diberikan, namun tidak semua jawabannya benar. Kedua subjek mampu menjawab dengan benar soal yang mengukur kemampuan literasi matematika level 1 dan level 2 dengan indikator mampu menjawab pertanyaan dengan konteks yang umum serta semua informasi yang relevan tersedia dengan jelas, mampu mengidentifikasi informasi dan menerima semua petunjuk berdasarkan instruksi yang jelas, menafsirkan dan mengenali situasi dengan konteks yang memerlukan kesimpulan langsung, memilah informasi dari sumber tunggal dan menggunakan penyajian tunggal, menginterpretasi masalah dan memecahkan dengan rumus, dan menyimpulkan secara tepat hasil penyelesaian masalah.

Kedua subjek mampu memahami masalah dan menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya pada soal dengan cukup baik. Kedua subjek mampu menjawab pertanyaan dengan konteks umum berdasarkan informasi tersedia. Wawancara yang dilakukan terhadap kedua subjek menunjukkan bahwa mereka dapat menyampaikan data yang diketahui dan yang ditanyakan dengan baik. Menurut Andes dkk siswa dengan kemampuan tinggi sangat terbiasa dalam

menjawab pertanyaan dengan bentuk konteks, mengidentifikasi informasi, dan menyelesaikan masalah dengan intruksi yang jelas.⁵⁸

Kedua subjek mampu memilih informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal dari hasil pemahamannya. Mereka mampu menyelesaikan masalah dengan menggunakan rumus melalui tahap demi tahap. Kedua subjek juga mampu menyimpulkan hasil penyelesaian masalah dengan baik. Ketika wawancara kedua subjek dapat menjelaskan secara langsung alasan dari hasil yang ditulisnya dengan yakin. Menurut Andes dkk siswa berkemampuan tinggi mampu memberikan alasan atas apa yang dikerjakannya.⁵⁹

Pada kemampuan literasi matematika level 3, kedua subjek belum mampu menjawab soal yang diberikan dengan benar yang memuat indikator melaksanakan prosedur dengan baik dalam memecahkan masalah, menafsirkan dan menggunakan representasi berdasarkan sumber informasi yang berbeda, memilih dan menerapkan strategi yang sederhana, dan mengkomunikasikan hasil interpretasi dan alasan.

Kedua subjek mampu memahami soal dengan cukup baik, mampu menafsirkan dan merepresentasikan berdasarkan sumber informasi. Kedua subjek juga mampu memilih strategi untuk memecahkan masalah, akan tetapi pada hasil jawaban masih salah. Ketika wawancara subjek juga mampu menjelaskan hasil jawabannya dan alasan – alasan atas apa yang ditulisnya dengan cukup baik.

⁵⁸ Andes Safaranda Asmara, dkk., “Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas X Berdasarkan Kemampuan Matematika,” dalam *Jurnal Scholaria* 7, no. 2 (2017):135-142

⁵⁹ *Ibid.*,

Indikator yang belum mampu dicapai oleh kedua subjek yaitu melaksanakan prosedur dengan baik dalam memecahkan masalah. Kedua subjek belum menganalisis dan mengevaluasi apakah strategi yang digunakan dan hasil yang diperoleh benar. Menurut Polya ada 4 langkah dalam menyelesaikan masalah yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian masalah, melaksanakan rencana penyelesaian, dan melihat kembali penyelesaian.⁶⁰

Pada kemampuan literasi matematika level 4, kedua subjek belum mampu menjawab soal yang diberikan dengan benar yang memuat indikator bekerja secara efektif dengan model dalam situasi yang konkret, memilih dan menggabungkan representasi yang berbeda, mampu menggunakan keterampilannya dan mengemukakan alasan dengan konteks yang jelas, mampu memberikan penjelasan dan mengkomunikasikannya disertai argumentasi berdasar pada interpretasi dan tindakan mereka.

Kedua subjek belum mampu bekerja secara efektif dengan model dalam situasi yang konkret yang melibatkan pembatasan untuk membuat asumsi. Kedua subjek sudah mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya pada soal. S1 belum menggunakan keterampilan berhitungnya sehingga mengalami salah pengoperasian pada hasil bilangan berpangkat sehingga mempengaruhi jawaban akhir soal yang tidak tepat. Hal tersebut menunjukkan bahwa ia tidak memeriksa kembali hasil jawabannya. Menurut Endang dan Ebi faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesalahan dalam mengoperasikan bilangan berpangkat yaitu

⁶⁰ Yunita Ade Dwi Wandika, *Analisis Kemampuan Problem Solving Menurut Polya Berdasarkan Kategori John A. Malone Dalam Pokok Bahasan Pecahan Pada Kelas VII SMPIT Bustanul Ulum Lampung Tengah*, (Lampung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 23

kurangnya latihan mengenai soal – soal berpangkat, kurang menguasai teknik – teknik berhitung, pengaturan waktu yang tidak sesuai dengan cara menyelesaikan masalah yang membuat siswa tergesa – gesa dan panik dalam menulis jawaban sehingga siswa tidak memeriksa kembali jawabannya.⁶¹

Sedangkan S2 mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya tetapi belum memahami soal sehingga ia tidak mampu melakukan langkah penyelesaian selanjutnya. Hal tersebut mempengaruhi proses – proses yang selanjutnya. Akan terdapat kecacatan pengerjaan soal apabila dari awal siswa sudah tidak paham apa yang dimaksud pada soal tersebut.⁶²

Pada kemampuan literasi matematika level 5 dan level 6, kedua subjek tidak mampu menjawab soal dengan benar yang memuat indikator mampu mengembangkan dan bekerja dengan model untuk situasi yang kompleks, mengidentifikasi masalah dan menetapkan asumsi, mampu memilih, membandingkan dan mengevaluasi strategi untuk memecahkan masalah yang kompleks yang berhubungan dengan model, mampu menggunakan pemikiran dan penalarannya serta secara tepat menghubungkan representasi simbol dengan situasi yang dihadapi, mampu menjabarkan dan merumuskan hasil pekerjaannya, mampu membuat konsep, generalisasi dan menggunakan informasi berdasarkan penelaahan dan pemodelan dalam situasi yang kompleks, mampu menghubungkan dan

⁶¹ Endang Idris Sukmana dan Dr. H. Ebih AR Arhasy, “Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Bilangan Berpangkat dan Bentuk Akar pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kawali Tahun Ajaran 2018/2019”, dalam *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers*, (2019), hal. 176–186

⁶² Santi Cahyo Dewanti, *Analisis Literasi Matematis Ditinjau dari Kemampuan matematika Siswa MTs darul Hikmah Tahun Ajaran 2018/2019*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019), hal. 120

menerjemahkan sumber informasi berbeda dengan fleksibel, mampu menerapkan pemahamannya dengan penguasaan simbol dan operasi matematika, mengembangkan strategi dan pendekatan baru dalam menghadapi situasi baru dan mampu merumuskan hasil pekerjaannya dengan tepat dengan mempertimbangan penemuannya, penafsiran, pendapat dan ketepatan pada situasi nyata.

Kedua subjek mengalami kesulitan dalam memahami soal. Soal nomor 4 yang memuat indikator level 5 dan level 6 ini merupakan soal yang kompleks, membutuhkan pemahaman dan penalaran yang cukup tinggi. Subjek menjawab hanya berdasarkan perkiraan dan asal – asalan. Menurut Rosdati salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita adalah siswa belum mampu menerjemahkan soal ke dalam model matematika dan sering menggunakan cara nalar sendiri atau cara coba – coba.⁶³ Kemudian Maria juga menyatakan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal – soal PISA level 4,5, dan 6 adalah kesulitan dalam memahami soal, mengubah masalah dunia nyata ke dalam bentuk matematika, memecahkan masalah matematika, dan menyimpulkan solusi matematika. Kesulitan yang lebih dominan yaitu kesulitan dalam memahami soal dan kesulitan mengubah masalah dunia nyata ke dalam bentuk matematika.⁶⁴

⁶³ Rosdati Amira Bahir dan Helti Lygia Mampouw, “Identifikasi Kesalahan Siswa SMA Dalam Membuat Pemodelan Matematika Dan Penyebabnya”, dalam *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2020): 72-81

⁶⁴ Maria Mareta Simalango, dkk., “Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal PISA Pada Konten *Change and Relationship* Level 4, 5, dan 6 Di SMPN 1 Indralaya”, dalam *Jurnal Pendidikan Matematika* 12, no. 1 (2018): 43-58

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa S1 dan S2 mampu menyelesaikan 2 level kemampuan literasi matematika yaitu level 1 dan level 2. Tabel pencapaian kemampuan literasi matematika S1 dan S2 ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 5.1 Kemampuan Literasi Matematika Siswa dengan Level Kognitif Tinggi

Subjek	Level					
	1	2	3	4	5	6
S1	√	√	-	-	-	-
S2	√	√	-	-	-	-

B. Kemampuan Literasi Matematika Siswa dengan Hasil Belajar Sedang

Berdasarkan hasil analisis, siswa dengan hasil belajar sedang mampu menyelesaikan semua soal yang diberikan, namun tidak semua jawabannya benar. Kedua subjek mampu menjawab dengan benar soal yang mengukur kemampuan literasi matematika level 1 dan level 2 dengan indikator mampu menjawab pertanyaan dengan konteks yang umum serta semua informasi yang relevan tersedia dengan jelas, mampu mengidentifikasi informasi dan menerima semua petunjuk berdasarkan instruksi yang jelas, mampu menafsirkan dan mengenali situasi dengan konteks yang memerlukan kesimpulan langsung, memilah informasi dari sumber tunggal dan menggunakan penyajian tunggal, menginterpretasi masalah dan memecahkan dengan rumus, serta menyimpulkan secara tepat hasil penyelesaian masalah.

Kedua subjek mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal dengan baik. Kedua subjek mampu memahami masalah dan

mengidentifikasi informasi dengan baik. Mereka mampu menjawab pertanyaan dengan konteks umum berdasarkan informasi tersedia. Menurut Polya siswa yang mampu merumuskan apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, serta dapat menggunakan informasi yang diperlukan pada soal dapat dikatakan bahwa siswa tersebut telah memahami masalah.⁶⁵

Kedua subjek mampu memilih informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal dari hasil pemahamannya. Mereka mampu menyelesaikan masalah dengan menggunakan rumus melalui tahap demi tahap. Kedua subjek juga mampu menyimpulkan hasil penyelesaian masalah dengan baik. Ketika wawancara kedua subjek dapat menjelaskan secara langsung alasan dari hasil yang ditulisnya dengan yakin. Menurut Rahardjo, dalam menyelesaikan soal cerita siswa dituntut untuk memecahkannya dengan kemampuan dalam memahami, merancang, dan menyelesaikan soal tersebut.⁶⁶

Pada kemampuan literasi matematika level 3, kedua subjek belum mampu menjawab soal yang diberikan dengan benar yang memuat indikator melaksanakan prosedur dengan baik dalam memecahkan masalah, menafsirkan dan menggunakan representasi berdasarkan sumber informasi yang berbeda, memilih dan menerapkan strategi yang sederhana, dan mengkomunikasikan hasil interpretasi dan alasan.

Kedua subjek mampu memahami soal dengan cukup baik, mampu menafsirkan dan merepresentasikan berdasarkan sumber informasi. Kedua subjek

⁶⁵ Yunita Ade Dwi Wandika, *Analisis Kemampuan ...*, hal. 23

⁶⁶ Marsuti Rahardjo dan Astuti Waluyati, *Pembelajaran Soal Cerita Pada Operasi Hitung Campuran di SD*, (Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (PPPTK), 2011), hal. 23

juga mampu memilih strategi untuk memecahkan masalah, akan tetapi pada hasil jawaban masih salah.

Sama dengan subjek dengan hasil belajar tinggi, indikator yang belum mampu dicapai oleh kedua subjek dengan level kognitif sedang yaitu melaksanakan prosedur dengan baik dalam memecahkan masalah. Kedua subjek belum menganalisis dan mengevaluasi apakah strategi yang digunakan dan hasil yang diperoleh benar. Menurut Polya ada 4 langkah dalam menyelesaikan masalah yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian masalah, melaksanakan rencana penyelesaian, dan melihat kembali penyelesaian.⁶⁷

Pada kemampuan literasi matematika level 4, yang memuat indikator mampu bekerja secara efektif dengan model dalam situasi yang konkret, mampu memilih dan menggabungkan representasi yang berbeda, mampu menggunakan keterampilannya dan mengemukakan alasan dengan konteks yang jelas, mampu memberikan penjelasan dan mengkomunikasikannya disertai argumentasi berdasar pada interpretasi dan tindakan mereka.

S3 tidak dapat menjawab soal yang diberikan dengan benar karena ia tidak memahami masalah yang diberikan dan ia tidak bisa mengubah masalah sehari – hari ke dalam bentuk matematika. Sehingga ia mengalami kesulitan dalam merencanakan penyelesaian. Menurut Polya tahap pertama pada penyelesaian masalah adalah memahami masalah⁶⁸

⁶⁷ Yunita Ade Dwi Wandika, *Analisis Kemampuan ...*, hal. 23

⁶⁸ Hesti Cahyani dan Ririn Wahyu Setyawati, “Pentingnya Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah melalui PBL untuk Mempersiapkan Generasi Unggul Menghadapi MEA”, dalam *Seminar Nasional Matematika X Universitas Negeri Semarang*, (2016): hal. 151 - 160

Sedangkan S4 mampu menjawab soal yang mengukur kemampuan literasi matematika level 4 dengan benar. S4 mampu bekerja secara dengan model dalam situasi yang konkret, mampu menggunakan kemampuan matematisasinya untuk mengubah masalah nyata ke bentuk matematika, mampu membuat asumsi dan menggunakan penalarannya dalam memecahkan masalah. S4 juga mampu menerapkan pemahamannya dengan penguasaan simbol dan operasi matematika serta mampu menyimpulkan, mengkomunikasikan serta menjelaskan pendapatnya berdasarkan pemahaman, alasan, dan hasil penyelesaian masalah. Menurut Maulana pada level 3,4,5 tingkat soal semakin rumit namun siswa mampu menginterpretasikan masalah dengan baik dan menyelesaikan masalah dengan tepat dipengaruhi oleh kemampuan siswa yang berbeda – beda.⁶⁹

Pada kemampuan literasi matematika level 5 dan level 6, kedua subjek belum mampu menjawab soal yang diberikan dengan benar yang memuat indikator mampu mengembangkan dan bekerja dengan model untuk situasi yang kompleks, mengidentifikasi masalah dan menetapkan asumsi, mampu memilih, membandingkan dan mengevaluasi strategi untuk memecahkan masalah yang kompleks yang berhubungan dengan model, mampu menggunakan pemikiran dan penalarannya serta secara tepat menghubungkan representasi simbol dengan situasi yang dihadapi, mampu menjabarkan dan merumuskan hasil pekerjaannya., mampu membuat konsep, generalisasi dan menggunakan informasi berdasarkan penelaahan dan pemodelan dalam situasi yang kompleks, mampu menghubungkan dan

⁶⁹ Agus Maulana dan Hasnawati, “Deskripsi Kemampuan Literasi Matematika Sswa Kelas VIII-2 SMP Negeri 5 Kendari”, dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* 4, no. 2, (2016): 1-14

menerjemahkan sumber informasi berbeda dengan fleksibel, mampu menerapkan pemahamannya dengan penguasaan simbol dan operasi matematika, mengembangkan strategi dan pendekatan baru dalam menghadapi situasi baru, serta mampu merumuskan hasil pekerjaannya dengan tepat dengan mempertimbangan penemuannya, penafsiran, pendapat dan ketepatan pada situasi nyata.

Kedua subjek cukup baik dalam memahami soal, mereka juga mampu mengetahui bahwa pada soal nomor 4 ini merupakan masalah yang kompleks. S3 hanya mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal. serta mampu merencanakan penyelesaian masalah. Sedangkan S4 cukup baik dalam menggunakan penalarannya, memahami masalah, merencanakan strategi penyelesaian hingga memperoleh jawaban akhir. Akan tetapi ia tidak memeriksa kembali hasil jawabannya dan kurang memahami maksud pertanyaan pada soal. Menurut Maulana soal – soal cerita kontekstual mengharuskan siswa untuk mempunyai penalaran yang tinggi untuk dapat memahami soal tersebut.⁷⁰

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa S3 mampu menyelesaikan 2 level kemampuan literasi matematika yaitu level 1 dan level 2. Sedangkan S4 mampu menyelesaikan 3 level kemampuan literasi matematika yaitu level 1, level 2, dan level 4. Tabel pencapaian kemampuan literasi matematika S3 dan S4 ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 5.2 Kemampuan Literasi Matematika Siswa dengan Level Kognitif Sedang

Subjek	Level					
	1	2	3	4	5	6
S3	√	√	-	-	-	-
S4	√	√	-	√	-	-

⁷⁰ *Ibid.*, hal. 12

C. Kemampuan Literasi Matematika Siswa dengan Hasil Belajar Rendah

Berdasarkan hasil analisis, siswa dengan hasil belajar rendah belum mampu menyelesaikan semua soal yang diberikan. Kedua subjek mampu menjawab dengan benar soal yang mengukur kemampuan literasi matematika level 1 dan level 2 dengan indikator mampu menjawab pertanyaan dengan konteks yang umum serta semua informasi yang relevan tersedia dengan jelas, mampu mengidentifikasi informasi dan menerima semua petunjuk berdasarkan instruksi yang jelas, menafsirkan dan mengenali situasi dengan konteks yang memerlukan kesimpulan langsung, memilah informasi dari sumber tunggal dan menggunakan penyajian tunggal, menginterpretasi masalah dan memecahkan dengan rumus, serta menyimpulkan secara tepat hasil penyelesaian masalah.

Kedua subjek mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal dengan baik. Kedua subjek mampu memahami masalah dan mengidentifikasi informasi dengan baik. Mereka mampu menjawab pertanyaan dengan konteks umum berdasarkan informasi tersedia. Menurut Polya siswa yang mampu merumuskan apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, serta dapat menggunakan informasi yang diperlukan pada soal dapat dikatakan bahwa siswa tersebut telah memahami masalah.⁷¹ Yuliana juga mengatakan bahwa siswa dengan kemampuan rendah mampu melewati level literasi matematika yaitu level 1.⁷²

⁷¹ Yunita Ade Dwi Wandika, *Analisis Kemampuan ...*, hal. 23

⁷² Yuliana Fasilia, *Kemampuan Literasi ...*, hal. 96

Kedua subjek mampu memilih informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal dari hasil pemahamannya. Mereka mampu menyelesaikan masalah dengan menggunakan rumus melalui tahap demi tahap. Kedua subjek juga mampu menyimpulkan hasil penyelesaian masalah dengan baik. Ketika wawancara kedua subjek dapat menjelaskan secara langsung alasan dari hasil yang dituliskannya dengan yakin. Sejalan dengan penelitian Andes yang menyatakan bahwa pada soal kemampuan literasi level 2, siswa berkemampuan rendah sudah bisa menafsirkan mengenali konteks yang memerlukan kesimpulan langsung, memilah informasi untuk menyajikan data dan memberikan alasan secara tepat dari hasil penyelesaiannya.⁷³

Pada kemampuan literasi matematika level 3, kedua subjek belum mampu menjawab soal yang diberikan dengan benar yang memuat indikator mampu melaksanakan prosedur dengan baik dalam memecahkan masalah, mampu menafsirkan dan menggunakan representasi berdasarkan sumber informasi yang berbeda, mampu memilih dan menerapkan strategi yang sederhana, serta mampu mengkomunikasikan hasil interpretasi dan alasan.

S5 tidak mampu memahami soal dengan baik, ia hanya menuliskan ulang barisan geometri yang ada. Sedangkan S6 juga tidak memahami apa yang dimaksud oleh soal dan ia juga melakukan kesalahan dalam penafsiran dan salah memilih strategi penyelesaian. Kedua subjek belum mampu melaksanakan prosedur dengan baik. Berdasarkan wawancara didapatkan hasil meskipun mereka mengerjakan

⁷³ Andes Safaranda Asmara, dkk., "Analisis Kemampuan...", hal. 140

tetapi mereka merasa tidak tahu dan mereka hanya menjawab apa yang terlintas dipikirannya saja.

Pada kemampuan literasi matematika level 4, yang memuat indikator mampu bekerja secara efektif dengan model dalam situasi yang konkret, mampu memilih dan menggabungkan representasi yang berbeda, mampu menggunakan keterampilannya dan mengemukakan alasan dengan konteks yang jelas, mampu memberikan penjelasan dan mengkomunikasikannya disertai argumentasi berdasar pada interpretasi dan tindakan mereka.

Kedua subjek belum mampu mengubah masalah nyata ke dalam bentuk matematika termasuk dengan penggunaan simbol. Tidak mampu merepresentasikan permasalahan dengan baik. S5 mengalami kesulitan saat memahami soal dan tidak tahu harus dibawa kemana masalah yang ada tersebut. Sedangkan S6 menuliskan jawaban tetapi ia tidak paham apa yang ia tulis. Jawaban yang ia tulis juga merupakan jawaban asal – asalan dan coba – coba. Ketika wawancara kedua subjek juga tidak dapat mengkomunikasikan hasil penyelesaiannya dengan baik.

Pada kemampuan literasi matematika level 5 dan level 6, kedua subjek belum mampu menjawab soal yang diberikan dengan benar yang memuat indikator mampu mengembangkan dan bekerja dengan model untuk situasi yang kompleks, mengidentifikasi masalah dan menetapkan asumsi, mampu memilih, membandingkan dan mengevaluasi strategi untuk memecahkan masalah yang kompleks yang berhubungan dengan model, mampu menggunakan pemikiran dan penalarannya serta secara tepat menghubungkan representasi simbol dengan situasi

yang dihadapi, mampu menjabarkan dan merumuskan hasil pekerjaannya., mampu membuat konsep, generalisasi dan menggunakan informasi berdasarkan penelaahan dan pemodelan dalam situasi yang kompleks, mampu menghubungkan dan menerjemahkan sumber informasi berbeda dengan fleksibel, mampu menerapkan pemahamannya dengan penguasaan simbol dan operasi matematika, mengembangkan strategi dan pendekatan baru dalam menghadapi situasi baru, serta mampu merumuskan hasil pekerjaannya dengan tepat dengan mempertimbangan penemuannya, penafsiran, pendapat dan ketepatan pada situasi nyata.

Kedua subjek belum mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Mereka mendapat kesulitan dalam memahami masalah yang berupa masalah kompleks dan membutuhkan penalaran dan pemahaman yang cukup tinggi. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap peserta didik memiliki kreatifitas, intelegensi, dan kompetensi yang berbeda – beda.⁷⁴

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa S5 dan S6 mampu menyelesaikan 2 level kemampuan literasi matematika yaitu level 1 dan level 2. Tabel pencapaian kemampuan literasi matematika S5 dan S6 ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 5.3 Kemampuan Literasi Matematika Siswa dengan Level Kognitif Rendah

Subjek	Level					
	1	2	3	4	5	6
S5	√	√	-	-	-	-
S6	√	√	-	-	-	-

⁷⁴ Santi Cahyo Dewanti, *Analisis Literasi...*, hal. 122